



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil mahasiswa kependidikan sebagai perwujudan tri dharma perguruan tinggi. Tri dharma perguruan tinggi khususnya untuk Universitas Negeri Yogyakarta adalah pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Bagi mahasiswa kependidikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu dimana kegiatan KKN dapat dilaksanakan sebelum kegiatan PPL.

Sekolah merupakan bagian dari komponen pendidikan yang bersifat formal dan sangat penting dalam proses pendidikan nasional. Selain keluarga, sekolah menjadi tempat untuk membentuk individu menjadi manusia yang berkualitas, yang dapat membangun diri sendiri, bangsa serta agama. Layaknya tujuan dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai bagian komponen pendidikan yang merupakan metamorfosis dari IKIP Yogyakarta, sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan. Salah satu perwujudannya adalah merintis program pemberdaya sekolah melalui program PPL yang diselenggarakan disekolah sejak tahun 2000.

Pelaksanaan PPL yang dijalani oleh mahasiswa salah satunya bertempat di SMA N 2 Wonosari. Melalui pendekatan yang menyeluruh diharapkan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan mendapatkan informasi dari semua pihak. Dengan demikian mahasiswa PPL diberikan kesempatan mempraktikkan apa yang diperoleh dibangku kuliah dengan harapan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.



B. Arti, Tujuan dan Manfaat PPL

1. Visi dan Misi PPL

a. Visi

Wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional

b. Misi

- 1) Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan professional.
- 2) Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan praktik kependidikan.
- 3) Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

2. Tujuan PPL

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga kependidikan.
- d. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
- e. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah dan lembaga pendidikan terkait.



3. Manfaat PPL

a. Bagi mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tantangan cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah atau lembaga.
- 5) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

b. Bagi komunitas sekolah atau lembaga

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.
- 2) Mendapat bantuan pemikiran, tenaga ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah atau lembaga.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga
- 4) Meningkatkan hubungan social kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah.



c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna mengembangkan kurikulum dan IPTEK yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- 3) Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

4. Waktu PPL

PPL dilaksanakan mulai April (Observasi) sampai 12 September (Penarikan) tahun 2015

5. Lokasi PPL

Pelaksanaan PPL bertempat di SMA N 2 Wonosari.

C. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan di SMA Negeri 2 Wonosari untuk lebih mengenal lingkungan dan potensi yang ada di SMA Negeri 2 Wonosari sebagai acuan penyusunan program kerja PPL yang akan dilakukan. Analisis situasi dibuat berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal.

SMA Negeri 2 Wonosari secara geografis masih termasuk dalam lingkup Kota Wonosari. Terletak di sebelah selatan Balai Desa Kepek. Gedung SMA Negeri 2 Wonosari terletak di RT 02 RW 02 Dusun Trimulyo II, Desa Kepek Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Secara administratif masih berada dalam wilayah Desa Piyaman. Letak geografis SMA Negeri 2 Wonosari adalah sebagai berikut.

1. Sebelah utara : Balai Desa Kepek.
2. Sebelah timur : perkampungan penduduk Dusun Trimulyo II.
3. Sebelah selatan : perkampungan penduduk Dusun Trimulyo II.
4. Sebelah barat : kantor PDAM.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA NEGERI 2 WONOSARI, GUNUNGKIDUL
Alamat: Jl. Ki Ageng Giring 3, Trimulyo II, Kepek, Wonosari, Gunungkidul
Kode Pos 55813, Telp. (0274) 391158
Email : smada_gk@yahoo.co.id webside : www.smadaprima.sch.id

Berdasarkan observasi tersebut, kami mendapat informasi sebagai berikut:

1. Jumlah siswa sebanyak 570 siswa dengan rata-rata siswa setiap kelasnya adalah 32 siswa.
2. Jumlah kelasnya adalah 30 kelas dengan kelas paralel 6 kelas setiap tingkatannya.
3. Jumlah staff, guru, dan karyawannya sebanyak 78 orang
4. Terdapat 1 laboratorium Kimia, 1 laboratorium Fisika, 1 laboratorium Biologi 1 laboratorium multimedia, 1 laboratorium bahasa, 1 laboratorium komputer sebagai tempat praktikum serta 1 ruang Seni Rupa, 1 ruang Seni Tari, dan 1 ruang Seni Musik untuk menunjang proses pembelajaran.
5. Terdapat 1 ruang perpustakaan
6. Terdapat ruang kegiatan peserta didik (ruang OSIS, ruang PMR, ruang ROHIS, ruang seni batik, koperasi)
7. Terdapat 1 ruang BK yang letaknya berdampingan dengan ruang OSIS
8. Tempat ibadahnya berupa sebuah mushola untuk siswa yang beragama islam dengan fasilitas ibadah berupa mukena, sarung, sajadah dan Al Qur'an. Untuk siswa non Islam, biasanya pelajaran agama dilakukan di luar kelas (ruang khusus untuk pelajaran agama non muslim)
9. Secara keseluruhan, sekolah ini sangat luas dan memiliki taman dan beberapa pohon-pohon besar. Sekolah ini juga strategis karena terletak di pinggir jalan raya.

Bila dilihat, kondisi fisik sekolah ini dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	30
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Piket	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang BK	1
7	Laboratorium	6



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA NEGERI 2 WONOSARI, GUNUNGKIDUL
Alamat: Jl. Ki Ageng Giring 3, Trimulyo II, Kepek, Wonosari, Gunungkidul
Kode Pos 55813, Telp. (0274) 391158
Email : smada_gk@yahoo.co.id webside : www.smadaprima.sch.id

8	Mushola	1
9	Ruang Keagamaan	2
10	Perpustakaan	1
11	Ruang UKS	1
12	Ruang Kegiatan Peserta Didik	5
13	Kantin	1
14	Lapangan Olah Raga	4
15	Area Parkir	2

Adapun visi dan misi SMA Negeri 2 Wonosari adalah sebagai berikut.

1. VISI:

Mewujudkan SMA Negeri 2 Wonosari sebagai sekolah yang prima dalam prestasi, pelayanan dan penampilan.

2. MISI :

- a. Meningkatkan pencitraan publik dalam upaya meningkatkan raw input
- b. Menyiapkan sumber daya sekolah yang lengkap dan bermutu sesuai kebutuhan
- c. Mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam upaya mewujudkan sekolah yang produktif dan efisien
- d. Memberdayakan warga sekolah dan stake holders dalam upaya meningkatkan kualitas peran dan partisipasi warga sekolah dan stake holders
- e. Menyiapkan kondisi dan kultur sekolah berbasis budaya Daerah Istimewa Yogyakarta yang kondusif bagi terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang efektif
- f. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang bermutu dalam upaya mewujudkan kegiatan sekolah



3. TUJUAN:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur
- b. Menyiapkan peserta didik memiliki dasar-dasar keilmuan yang kuat, sehingga siap memasuki jenjang pendidikan tinggi
- c. Menyiapkan peserta didik memiliki kecakapan dan keterampilan yang unggul sehingga memiliki daya saing yang kuat di pasar kerja dan mandiri
- d. Menyiapkan peserta didik menjadi insan pelestari nilai-nilai budaya dan sekaligus mampu memperbaharui aktualitasnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, program-program yang disusun disesuaikan dengan kondisi fisik maupun siswa yang terdapat di lingkungan SMA Negeri 2 Wonosari serta kurikulum yang dilaksanakan yaitu kurikulum 2013. Penyusunan program kerja ini berdasarkan pada kebutuhan dan peluang di SMA Negeri 2 Wonosari, dengan harapan agar program-program dapat bermanfaat bagi SMA Negeri 2 Wonosari.

D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan kegiatan yang mengarah pada latihan mengajar bagi mahasiswa PPL, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman dalam proses belajar mengajar dan dapat digunakan sebagai bekal membentuk tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan yang diharapkan adalah tenaga profesional, disiplin, memiliki, nilai, sikap, pengetahuan, dan terampil yang diperlukan dalam profesinya. Pada saat pelaksanaan PPL ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL, antara lain:

1. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, observasi terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi proses belajar mengajar
- b. Observasi fisik



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA NEGERI 2 WONOSARI, GUNUNGKIDUL
Alamat: Jl. Ki Ageng Giring 3, Trimulyo II, Kepek, Wonosari, Gunungkidul
Kode Pos 55813, Telp. (0274) 391158
Email : smada_gk@yahoo.co.id webside : www.smadaprima.sch.id

2. Praktikan mengajar

Praktikan mengajar dilakukan setelah mahasiswa di terjunkan kelokasi PPL, dan minimal harus 4 kali pertemuan untuk masing-masing mahasiswa.

3. Menyusun Laporan

Setelah mahasiswa praktikan mengajar maka tugas selanjutnya adalah menyusun laporan PPL. Penyusunan laporan ini dikumpulkan sebelum mahasiswa di tarik dari lokasi PPL.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pembelajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum menempuh kegiatan PPL, mahasiswa peserta PPL harus mengambil mata kuliah wajib yang harus diambil. Mata kuliah tersebut adalah mata kuliah Pembelajaran Mikro (Micro Teaching). Pengajaran Mikro adalah mata kuliah yang mengharuskan mahasiswanya dalam kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil yang didalamnya juga terdapat dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain dalam kelompok tersebut berperan sebagai murid. Jumlah anggota kelompok dalam kegiatan ini tidak tentu, ada yang dalam satu kelompok terdiri dari 4, 6 dan 8 anggota. Kegiatan ini biasanya dilakukan di lab micro yang telah disediakan oleh fakultas, namun bila tidak memungkinkan kegiatan ini dapat dilakukan didalam ruang kuliah.

Pada saat menempuh mata kuliah ini mahasiswa diberi bekal sebelum menempuh praktek mengajar yang sesungguhnya. Bekal yang diberikan kepada mahasiswa misalnya saja latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan strategi mengajar yang dirasa sangat penting untuk modal praktek dilapangan. Didalam mata kuliah ini mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar rekan-rekan mahasiswanya secara bergantian dan mendapat arahan dari dosen pembimbing mikro. Dosen pembimbing mikro tidak membatasi mahasiswa dalam menentukan materi melainkan mahasiswa diberi kebebasan untuk menentukan materi yang akan disampaikan, namun biasanya materi menyesuaikan dengan kelas yang akan diampu. Sebelum memulai praktek mahasiswa yang mendapat giliran maju terlebih dahulu mempersiapkan dan menggumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan misalnya saja Power Point, benda, maupun peta.



Setelah praktek mengajar terlaksana kemudian dosen pembimbing dan rekan mahasiswa lain memberikan komentar baik saran maupun kritik secara langsung. Hal ini sangat diperlukan mahasiswa untuk memperbaiki dan memotivasi sehingga pada praktek mengajar berikutnya lebih baik. Praktek Micro minimal dilakukan empat kali setiap mahasiswa dan syarat untuk mengikuti praktek lapangan adalah dengan mendapatkan nilai B pada mata kuliah pembelajaran mikro.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan ini bertujuan memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai kondisi sekolah baik fisik maupun non fisik, sehingga mahasiswa dapat mengetahui kondisi sekolah. Observasi dapat dilakukan secara pengamatan dan melakukan wawancara. Kegiatan observasi dibagi menjadi beberapa antara lain:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa PPL dalam menghadapi situasi kelas sesuai karakter masing-masing kelas dan menentukan metode pembelajaran yang efektif. Kegiatan observasi dilakukan mahasiswa dengan pengamatan secara langsung didalam kelas ketika guru pembimbing mengajar. Observasi pembelajaran di kelas, dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing, antara lain sebagai berikut:

- Cara membuka pelajaran
- Memberika apresiasi dalam mengajar
- Penyajian materi
- Teknik bertanya
- Bahasa yang digunakan dalam KBM
- Memotivasi dan mengaktifkan siswa



- Memberikan umpan balik terhadap siswa
- Penggunaan metode dan media pembelajaran
- Penggunaan alokasi waktu
- Menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, dll.

Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa PPL dapat menentukan beberapa hal sebagai berikut:

- ✓ Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
- ✓ Mengetahui metode, media dan strategi yang harus diterapkan di dalam kelas sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- ✓ Mengetahui kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran.

Meskipun bentuk observasi masih bersifat umum dan tidak terlalu terperinci, akan tetapi dengan kegiatan ini mahasiswa PPL mendapat gambaran mengenai situasi pembelajaran di SMA N 2 Wonosari.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah dilakukan untuk memberi gambaran mengenai situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Hal-hal yang menjadi obyek utama pengamatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan fasilitas dan gedung yang dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar.
- 4) Ketersedian alat-alat peraga, keadaan personal dan organisasi yang ada disekolah.

Observasi lingkungan sekolah atau observasi lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sekolah, baik secara fisik maupun administrasi. Pengenalan lapangan ini



dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan sekolah. Hal-hal yang masuk kedalam pengamatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah.

Observasi lingkungan fisik sekolah dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan kondisi fisik SMA N 2 Wonosari antara lain sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas
 - a. Ruang kelas X berjumlah 6 kelas, yang terdiri 3 kelas MIA, 2 kelas IIS, 1 kelas Bahasa.
 - b. Ruang kelas XI berjumlah 6 kelas yang terdiri dari 3 kelas MIA, 2 kelas IIS, 1 kelas Bahasa.
 - c. Ruang kelas XII berjumlah 6 kelas yang terdiri dari 3 kelas MIA, 2 kelas IIS, 1 kelas Bahasa.

3. Pembekalan PPL

Sebelum diterjunkan ke lapangan mahasiswa PPL diberikan bekal yang berkaitan dengan kegiatan dan pelaksanaan PPL. Pembekalan PPL ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan PPL. Pembekalan PPL diberikan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) oleh masing-masing jurusan. Pembekalan PPL Pendidikan Geografi dilaksanakan pada Juli 2015 bertempat di ruang Cut Nyak Dien (CND) FIS UNY. Pembekalan ini dilaksanakan sebagai syarat khusus bagi mahasiswa yang akan diterjunkan dalam kegiatan PPL pada semester khusus. Oleh sebab itu, bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan PPL.



B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Tahap selanjutnya setelah persiapan praktek pengalaman lapangan adalah tahap pelaksanaan praktek pengalaman lapangan. Tahapan ini adalah tahapan penting, karena tahapan utama dalam pelaksanaan PPL adalah tahap ini. Tahapan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan apa yang didapat saat persiapan PPL.

Pada saat proses pelaksanaan PPL mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa Pendidikan Geografi mendapat guru pembimbing dari guru mata pelajaran geografi. Guru pembimbing mahasiswa Pendidikan Geografi bernama Drs Sunarto. Mahasiswa mengajar dengan berpedoman dengan silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pelaksanaan belajar mengajar diharapkan terlaksana secara sistematis, sesuai dengan alokasi waktu dan tentunya materi yang disampaikan sama dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan mengajar bagi mahasiswa merupakan wahana latihan untuk membentuk kepribadian guru dan pendidik. Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat menggunakan ketrampilan dan kemampuannya yang telah didapat dibangku perkuliahan. Kegiatan yang dilakukan sebelum mengajar adalah persiapan mengajar. Persiapan dijadikan kegiatan untuk mempersiapkan segala hal yang akan digunakan sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan tersebut antara lain terdiri:

a. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa melakukan persiapan awal, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mempelajari materi yang akan dibahas dan diajarkan didalam kelas.
- 2) Menentukan metode, media dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.



- 3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, handout yang dijadikan pegangan siswa saat proses belajar mengajar, dan buku atau informasi yang dapat menunjang pembelajaran).

b. Kegiatan selama mengajar

1) Membuka pelajaran

Kegiatan yang dilakukan sebelum memulai pelajaran adalah, sebagai berikut:

- Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- Meminta peserta didik untuk berdoa
- Mengabsen kehadiran siswa.
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- Mengemukakan tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas, langkah pembelajaran dan mengingat materi yang telah disampaikan hari sebelumnya.

2) Penyampaian materi

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyampaian materi adalah sebagai berikut:

a) Penguasaan materi

Mahasiswa harus dapat menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya, agar informasi yang diberikan kepada siswa tidak terjadi kesalahan.

b) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar antara lain:

- ✓ Metode ceramah

Metode ini merupakan metode yang mengharuskan guru memberikan penjelasan kepada siswa didepan kelas. Guru juga



mengajak peserta didik untuk berperan aktif untuk menanggapi penjelasan dari guru.

✓ Metode diskusi

Metode ini merupakan metode yang menuntut peserta didik aktif dalam mengutarakan pendapat berkaitan dengan materi yang dipelajari. Metode ini bertujuan agar peserta didik berani mengutarakan pendapat dan kemampuan dalam berkerjasama dengan teman sebaya.

c) Menutup materi

Setelah materi disampaikan kepada peserta didik, mahasiswa kemudian menutup proses belajar mengajar dengan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa
- Menyimpulkan materi, baik dari siswa maupun dari guru
- Mengucapkan salam.

2. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing berperan aktif bagi mahasiswa PPL, karena berbagai masukan baik kritik maupun saran dapat dijadikan sarana evaluasi bagi mahasiswa PPL. Guru pembimbing selalu memberikan umpan balik mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa langsung setelah selesai mengajar, sehingga dalam pertemuan selanjutnya ada perbaikan.

Sehubungan dengan hal itu maka guru pembimbing selalu memberikan arahan terkait metode, teknis dan materi yang akan disampaikan mahasiswa PPL kepada siswa sebagai peserta didik.

3. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar, antara lain adalah:



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA NEGERI 2 WONOSARI, GUNUNGGIDUL
Alamat: Jl. Ki Ageng Giring 3, Trimulyo II, Kepek, Wonosari, Gunungkidul
Kode Pos 55813, Telp. (0274) 391158
Email : smada_gk@yahoo.co.id website : www.smadaprima.sch.id

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Memilih dan menerapkan metode, strategi serta media yang diterapkan sesuai dengan situasi masing-masing kelas berdasarkan bimbingan dari guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi hasil dari proses belajar mengajar.

Kegiatan pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015 di kelas X dan XII IPS. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 34 jam dengan pertemuan dengan rincian kelas sebagai berikut:

Nomor Urut	Hari Tanggal	Kelas Program	Jam Ke
1	10 Agustus 2015	XI IIS 1	5,6,7
2	15 Agustus 2015	XI IIS 1	3
3	18 Agustus 2015	XI IIS 1	9
4	24 Agustus 2015	XI IIS 1	5,6,7
5	25 Agustus 2015	XI IIS 1	9
5	31 Agustus 2015	XI IIS 1	5,6,7
6	1 September 2015	XI IIS 1	9
7	7 September 2015	XI IIS 1	5,6,7
8	8 September 2015	XI IIS 1	9

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru yang dirasakan mahasiswa pada saat pelaksanaan PPL sudah memberi sedikit gambaran mengenai tugas dan kewajiban seorang guru. Profesi seorang guru tidak cukup hanya penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, melainkan juga penguasaan kelas dan



pengelolaan kelas yang juga ikut menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama proses pelaksanaan PPL mahasiswa mendapat beberapa pengalaman dan pengetahuan terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Hal-hal yang diperoleh mahasiswa PPL, adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PPL dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang benar dan tepat.
- b. Mahasiswa dapat berlatih dan mengembangkan media, model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing kelas.
- c. Penyesuaian materi pembelajaran dengan jam pelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif.
- d. Dapat belajar memahami karakter dari masing-masing siswa.
- e. Dapat berlatih teknik penilaian yang baik dan benar, sehingga tidak ada siswa yang dirugikan.
- f. Dapat memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai tugas lain seorang guru selain dikelas, sehingga jika suatu saat nanti dapat menjadi guru yang sesungguhnya dapat dikategorikan guru profesional.

2. Hambatan dalam pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan kegiatan, mahasiswa PPL mengalami beberapa hambatan antara lain sebagai berikut:

- a. Pengelolaan waktu yang kurang tepat membuat mahasiswa belum dapat maksimal dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa masih kebingungan dalam pengelolaan waktu, sehingga terkadang terkesan terlalu cepat atau bahkan kekurangan waktu.
- b. Suara mahasiswa terlalu kecil atau peserta didik yang terlalu gaduh sehingga peserta didik tidak mendengar dan pada akhirnya tidak menghiraukan ucapan dengan meskipun mahasiswa PPL telah mengingatkan.



3. Solusi Mengatasi Hambatan

Hambatan-hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa PPL, memiliki beberapa solusi antara lain sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PPL harus dapat menyesuaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan waktu, metode dan strategi yang akan dilaksanakan dikelas. Sehingga pengelolaan waktu dapat sedikit diatasi, meskipun belum dapat berjalan secara maksimal.
- b. Mahasiswa PPL harus menciptakan suasana belajar geografi yang menyenangkan dengan diselingi berbagai cerita, sehingga siswa tidak mudah bosan dan peserta didik mau mendengarkan. Suasana belajar yang menyenangkan dapat diperoleh dari media, model dan strategi belajar yang diciptakan oleh guru geografi.
- c. Mahasiswa berusaha mengingatkan peserta didik dengan peringatan, kemudian dengan teguran, apabila siswa masih tidak memperhatikan maka teguran yang diberikan lebih ditingkatkan.

D. Refleksi

Sebelum praktik mengajar dilakukan terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta administrasi guru yang kemudian dikonsultasikan pada guru pembimbing. Selama praktikan mengajar, guru pembimbing mengamati praktek mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat meberi umpan balik kepada praktikan.

Dari umpan balik yang diberikan dari guru pembimbing maka praktikan dapat mengetahui hal yang menjadi kekurangannya dan dapat dilakukan upaya perbaikan. Begitu pula apabila praktikan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar maka praktikan segera mengkonsultasikannya pada guru pembimbing.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMA N 2 Wonosari telah memberi manfaat bagi mahasiswa PPL. Manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa PPL salah satunya adalah pengalaman mengajar yang berkaitan dengan beberapa hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa PPL juga dapat mengetahui kinerja guru yang baik apabila guru tersebut dapat dimasukkan kedalam karakter guru profesional. Adapun beberapa hal yang berhubungan dengan kegiatan PPL yaitu:

1. Kegiatan PPL di SMA N 2 Wonosari memberikan pengalaman dan gambaran bagi mahasiswa PPL mengenai tugas dan kewajiban guru selain menyampaikan materi pelajaran.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) menjadikan mahasiswa PPL lebih meningkatkan rasa percaya diri, disiplin dan memotivasi mahasiswa untuk mengemban tugas mulia yakni sebagai seorang guru.
3. Memberikan pemahaman bahwa proses belajar mengajar tidak hanya penyampaian materi saja melainkan juga membangun karakter dan kepribadian siswa berdasarkan akhlak.
4. Menjaga hubungan baik antara warga sekolah, baik siswa kepada kepala sekolah, siswa kepada guru, siswa kepada karyawan.
5. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang berada di SMA N 2 Wonosari sebagai kegiatan penunjang proses belajar mengajar.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

Informasi yang simpang siur antara pihak universitas dan mahasiswa PPL menjadi ketidakpastian bagi mahasiswa peserta PPL. Pihak universitas seharusnya memberikan informasi kepada mahasiswa atau setidaknya melakukan pertemuan sekurang-kurangnya satu kali pada saat pelaksanaan KKN-PPL.



2. Kepada Pihak SMA N 2 Wonosari

- a. LCD sering rusak pada tiap kelas sehingga menyulitkan guru ketika akan menggunakan LCD, maka dari itu sebaiknya kabel LCD sebaiknya diganti dan tiap kelas diberi tanggung jawab. Jika kabel LCD rusak maka kelas tersebut bertanggung jawab untuk membeli
- b. SMA N 2 Wonosari sebagai sekolah yang berwawasan agama dan ramah lingkungan , agar tetap mempertahankan jati dirinya dan meningkatkan prestasi peserta didik.

3. Kepada Mahasiswa PPL

- a. Penguasaan materi yang dibutuhkan oleh mahasiswa PPL merupakan hal yang pokok dalam proses belajar mengajar, akan tetapi kesiapan fisik juga perlu untuk mahasiswa PPL. Sehingga ketika proses belajar mengajar mahasiswa PPL lebih siap dalam hal materi, metode maupun kesiapan yang lainnya.
- b. Perlunya koordinasi yang efektif antara mahasiswa PPL dan semua pihak yang terkait, misalnya saja kepada kordinator PPL, guru pembimbing, DPL PPL dan pihak lainnya. Hal ini dimaksud agar proses PPL dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kesalahan informasi.
- c. Pentingnya kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak-pihak terkait terutama kepada sesama anggota kelompok, sehingga akan lebih mudah dalam menyelesaikan segala hal yang dihadapi.
- d. Peningkatan dan penanaman sikap disiplin pada diri mahasiswa PPL sangatlah perlu, supaya tidak menimbulkan ketidakadilan antara mahasiswa PPL dengan peserta didik.
- e. Mahasiswa PPL harus mampu menempatkan diri layaknya seorang pendidik yang selalu memberikan tauladan kepada peserta didik dan memiliki kewibawaan.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA NEGERI 2 WONOSARI, GUNUNGKIDUL
Alamat: Jl. Ki Ageng Giring 3, Trimulyo II, Kepek, Wonosari, Gunungkidul
Kode Pos 55813, Telp. (0274) 391158
Email : smada_gk@yahoo.co.id webside : www.smadaprima.sch.id

DAFTAR PUSTAKA

Ella Yulaelawati. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya.

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.